

Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Toko Awal BB

Jihan Rindani¹, Yus Epi^{2*}
Prodi Akuntansi Politeknik Ganesha Medan^{1,2}
Jihanrindani@gmail.com, yusepi@polgan.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRACT

Dalam dunia usaha baik skala besar ataupun kecil pasti memerlukan sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam mengontrol kegiatan perusahaan. Laporan keuangan mempunyai fungsi yaitu memberikan informasi tentang status keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk, jika laporan keuangan tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan. permasalahan dalam penelitian adalah menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Toko AWAL BB. Pada penelitian ini penulis membahas masalah dengan membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca yang dilakukan Toko AWAL BB berdasarkan enam (6) bulan selama bulan januari sampai bulan juni 2020. bagaimana penerapan laporan keuangan pada Toko AWAL BB berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

Keywords: Perputaran piutang, Piutang, Pendapatan

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha baik skala besar ataupun kecil pasti memerlukan sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam mengontrol kegiatan perusahaan. Laporan keuangan mempunyai fungsi yaitu memberikan informasi tentang status keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk, jika laporan keuangan tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan.

Laporan keuangan tidak hanya melibatkan hasil, tetapi juga proses penyusunan. Pelaporan keuangan memiliki standar akuntansi keuangan (SAK) yang berbeda untuk setiap tingkat bisnis. Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Toko AWAL BB merupakan salah satu UMKM yang ada di Medan.

Adapun penelitian terdahulu yang mengangkat judul tentang (Nurlila 2018) Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Diniyo Malang. Menyatakan bahwa pemilik Sukma Cipta Ceramic Diniyo penyusunan dan pencatatan laporan pembukuan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan kepentingan dan pemahaman pemilik.

Toko AWAL BB ini sampai sekarang pencatatan akuntansinya masih dilakukan secara sederhana, yaitu membuat format laporan penjualan dan mencatat transaksi penjualan setiap harinya. Toko AWAL BB ini masih belum memiliki laporan keuangan, tetapi memiliki transaksi-transaksi yang dicatat setiap harinya. Setiap harinya Toko AWAL BB banyak melakukan transaksi keuangan.

Berdasarkan uraian di atas agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memerlukan informasi mengenai keuangannya secara tepat dan akurat, penulis berusaha membantu Toko AWAL BB untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

STUDI LITERATUR

Pengertian Laporan Keuangan

Salah satu informasi yang digunakan dalam melihat dan menilai Perkembangan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Perusahaan umumnya mempunyai tanggung jawab atas penyajian laporan keuangan kepada pihak yang bersangkutan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Definisi menurut para ahli Pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Menurut paragraf 09 PSAK No.1 (2015:1,3), jika : “ laporan keuangan adalah laporan terstruktur tentang status keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi tentang status keuangan. Kinerja keuangan dan kas arus entitas yang bersangkutan. Informasi, yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil tanggung jawab manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka .”

Hans Kartikahadi, dkk. (2016:12) Laporan Keuangan merupakan saranan pendukung bagi suatu usaha dalam mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para penyongsong kepentingan seperti:

pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, dan manajemen.

Menurut Kasmir (2018:7), “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan status keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang merupakan hasil akhir proses akuntansi dimana menggambarkan status keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan tersebut berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Salah satu informasi yang digunakan dalam melihat dan menilai Perkembangan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Perusahaan umumnya mempunyai tanggung jawab atas penyajian laporan keuangan kepada pihak yang bersangkutan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Definisi menurut para ahli Pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Menurut paragraf 09 PSAK No.1 (2015:1,3), jika : “ laporan keuangan adalah laporan terstruktur tentang status keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi tentang status keuangan. Kinerja keuangan dan kas arus entitas yang bersangkutan. Informasi, yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil tanggung jawab manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka .”

Hans Kartikahadi, dkk. (2016:12) Laporan Keuangan merupakan saranan pendukung bagi suatu usaha dalam mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para penyongsong kepentingan seperti:

pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, dan manajemen.

Menurut Kasmir (2018:7), “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan status keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang merupakan hasil akhir proses akuntansi dimana menggambarkan status keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan tersebut berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

METODE

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah kuantitatif yaitu berupa data daftar aktiva tetap pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR dan menganalisis tentang dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Menurut [6] data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu data yang ada di suatu perusahaan yang sudah ada atau tersedia yang dikutip oleh peneliti guna untuk kepentingan peneliti, data yang diambil berupa data aktiva tetap yang ada pada perusahaan tersebut.

Menurut [7] Suharsimi Arikunto adalah : “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka.

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dengan cara menyimpan bukti-bukti transaksi yang ada di Toko awal BB, kemudian setelah data tersebut dikumpulkan akan diolah kembali oleh penulis.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah cara pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai referensi seperti literatur, catatan, dokumen dan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis

Apabila semua data yang dibutuhkan telah berhasil dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menerapkan laporan keuangan pada Toko awal BB berdasarkan teori akuntansi yang ada di Indonesia dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang kemudian akan diolah dengan langkah-langkah :

1. Data laporan keuangan di objek penelitian dikumpulkan .
2. Menghubungkan keabsahan data dengan teori-teori yang ada.
3. Menganalisa catatan akuntansi dan laporan keuangan yang diperoleh Toko AWAL BB Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah .
4. Membedakan penyusunan laporan keuangan Toko AWAL BB dengan SAK EMKM.

HASIL

Berdirinya usaha ini pada tahun 1982 oleh orang tua Bapak syawaluddin yang sekarang jadi pemilik, mulanya belum mempunyai tenaga kerja dan hanya beliau yang dibantu para saudara dalam menjual gula merah. sehingga pada tahun 1995 beliau mengembangkan usaha gula merah sampai sekarang . Toko AWAL BB ini memiliki 5 orang karyawan dan karyawan tersebut memiliki tanggung jawabnya masing-masing.

Pada saat Toko AWAL BB didirikan sudah memiliki modal/aset senilai Rp 140.000.000,- diantaranya adalah Mesin gula merah Rp 75.651.000,- Timbangan gula merah Rp 20.815.000,- dan Perlengkapan gula merah lainnya Rp 43.534.000.

Ada 3 jenis gula merah yaitu gula merah tebu , gula merah binjai, gula merah aren, Berikut ini adalah data Toko Awal BB berupa daftar harga, pencatatan, pembelian, retur , saldo piutang, daftar persediaan dan modal yang dibuat secara sederhana, sebagai berikut :

Tabel 4.7 Daftar Persediaan Barang Dagang Bulan Januari - Juni 2020

Per 30 juni 2020

No	Kode	Persediaan	Jumlah	Price item (Rp)
----	------	------------	--------	-----------------

1	GMT	MT	1.500 Kg	Rp 22.500.000
2	GMB	MB	2.076 kg	Rp 28.850.000
3	GMA	MA	1.458 kg	Rp 36.450.000
4	GMT	MT	1.578 kg	Rp 23.670.000
5	GMB	MB	2.967 kg	Rp 25.274.000
6	GMA	MA	1.785 kg	Rp 44.625.000
7	GMT	MT	1.987 kg	Rp 29.085.000
8	GMA	MA	2.308 kg	Rp 28.840.000
9	GMB	MB	1.623 kg	Rp 35.706.000
		Total	17.282 kg	Rp 275.000.000

Sumber: Data Diolah, 2021

Total persediaan yang dimiliki untuk akhir bulan juni adalah sebesar Rp 275.000.000 dengan jumlah gula 17.282 kg yang tersedia untuk dijual. Dalam kasus Toko Awal tidak diterapkannya pencatatan persediaan barang dagangan.

PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Tidak bisa dipungkiri bahwasannya tujuan tiap toko atau perusahaan ialah memperoleh laba semaksimal mungkin supaya dapat memperlancar operasional dari toko tersebut. Dalam mendapatkan laba tiap toko pastinya mengalami berbagai faktor-faktor yang bisa pengaruhi jumlah bertambah dan berkurangnya jumlah pencatatan toko. Untuk mengecek pencatatan keuangannya dapat dilihat dari perkembangan untuk enam bulan pada Toko Awal BB penulis mendeskripsikan data tersebut dalam bentuk neraca saldo.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi usaha dapat mencakup akun-akun penjualan, dan beban usaha. Usaha ini menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja toko.

Laporan laba rugi Toko Awal BB tidak disusun sebagaimana mestinya. Perhitungan yang dilakukan oleh toko Awal BB didapatkan dari total penerimaan kas dikurangi dengan biaya-biaya pembelian perlengkapan toko, biaya lisrik, biaya gaji atau biaya lainnya.

Laporan Perubahan Modal

Laporan laba rugi usaha dapat mencakup akun-akun penjualan, dan beban usaha. Usaha ini menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja toko.

Laporan laba rugi Toko Awal BB tidak disusun sebagaimana mestinya. Perhitungan yang dilakukan oleh toko Awal BB didapatkan dari total penerimaan kas dikurangi dengan biaya-biaya pembelian perlengkapan toko, biaya lisrik, biaya gaji atau biaya lainnya.

Neraca

Pada laporan neraca, keseimbangan antara sisi aktiva dan pasiva sangat menjadi landasan utama dari neraca sendiri. Toko Awal BB memiliki total aktiva sebesar Rp 325.500.000 dan total pasiva sebesar Rp 325.500.000 yang berarti seimbang pada akhir juni 2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa, pemilik Usaha Toko Awal BB tidak paham tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) karena pemahamannya yang rendah. Penyusunan dan Pencatatan laporan pembukuan yang masih kurang lengkap dan belum tepat dengan kebutuhan pemilik. Belum adanya laporan keuangan pada Usaha Toko Awal BB, belum bisa menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku. Maka dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemilik Toko Awal BB tidak membuat laporan keuangan dan tidak mencatat secara akuntansi dikarenakan ketidakpahaman dan pengalaman akan pencatatan akuntansi..

REFERENSI

- Tatik, Amani. 2018. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan EMKM (Studi Kasus di Probolinggo UD Dua Putri Solehah): Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak. Volume 2, 2, Juli 2018
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta : IAI
- Warmen, Carl S., dkk. 2015. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat
- Ningtyas, Julma Dewi Ayu. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM), Medan : owner
- Sujawerni, V Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hans Kartikahadi., dkk.2016. SAK Berbasis IFRS Buku 1 Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK 1 Penyajian Tentang Laporan Keuangan- edisi Revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Syakur, Ahmad Syafi'i. 2015. Intermediate Accounting. Edisi Revisi. Jakarta: AV Publisher.
- Rudianto, 2015. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Jakarta: Erlangga
- Gabriella Margaretha Kaligis, Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung, Vol 15, No. 5 (2015).
- Made Dwi Setiawan., I MADE PRADANA ADIPUTRA, S.E, S.H, M.Si, Gede Adi Yuniarta, SE.AK. PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, ASIMETRI INFORMASI, DAN KEADILAN ORGANISASI Top Of Form TERHADAP KECURANGAN (FRAUD) (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat).
- I Gusti Ayu Purnawati, S.E. Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Implementasi Good Governance Terhadap Kecenderungan Fraud (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten
- Dr. Edy Sujana, SE, Msi, AK, Vol 3 No 1 (2015) "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kinerja Organisasi, Budaya Organisasi dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Penerapan GOOD GOVERNANCE (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten)
- Brejita Mamujaja, > Vol 4, No 1 (2016) > Mamujaja " Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah di Dinas Pendapatan Kota Manado
- Evaluasi Sistem Pengendalian Intern terhadap Penjualan Kredit pada PT. SINAR PURE FOODS INTERNATIONAL " Gerald Lumempouw.
- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/issue/view>